

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Peneliti

1. Paparan Data

Paparan data adalah uraian yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan peneliti amati dalam proses penelitian.

Pada bagian bab ini, peneliti akan mengupas secara tuntas tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan di lapangan serta profil SMP Negeri 1 Torjun dengan menggunakan 3 metode, diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Seluruh paparan data serta hasil penelitian dalam hal ini akan peneliti rumuskan seluruhnya untuk mengarah pada jawaban terkait bagaimana penerapan, langkah-langkah dan manfaat dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositoris dalam keterampilan menyimak pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Torjun Sampang, seperti apa yang sudah peneliti rumuskan dalam fokus penelitian ini. Supaya pemaparan data dalam penelitian ini lebih mudah dipahami, maka peneliti dalam hal ini mengarahkan paparan data dengan lebih terstruktur, yakni dengan merumuskan dan menyajikan dalam bentuk sub-pokok pembahasan sebagai berikut:

a. Profil Sekolah

Adapun profil sekolah di SMP Negeri 1 Torjun Sampang adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 TORJUN
NPSN	: 20528621
NSS	: 201052707003
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Krampon, Torjun
RT/RW	: 0/0
Kode Pos	: 69271
Kelurahan	: Torjun
Kecamatan	: Torjun
Kabupaten/Kota	: Sampang
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -7.177291591085159 Lintang 113.21834565605968 Bujur
Tanggal SK Pendirian	: 1978-09-02
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Luas Tanah	: 3M2
Nomor Telepon/HP	: 0323322082
Email	: smp1torjun@yahoo.com
Website	: http://www.smpn1-torjun.sch.id

Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
Bersedia Menerima Bos	: Menerima
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik (watt)	: 12,000
Akses Internet	: Telkom Speedy
Akreditasi	: A
Kurikulum	: kurikulum 2013
Tahun Berdiri	: 1978

b. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Torjun Sampang

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Torjun didirikan pada tahun 1978, tepatnya di Desa Torjun, Kec. Torjun, Kab. Sampang. SMP Negeri 1 Torjun merupakan salah satu lembaga SLTP yang tepat berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu pula sekolah SMP Negeri 1 Torjun ini juga termasuk dalam sekolah adiwiyata dimana lingkungan dan seni juga termasuk dalam bagian penting yang harus diperhatikan.

Latar belakang didirikannya lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Torjun tidak lain karena kebutuhan masyarakat sekitar Desa atas pendidikan SLTP, yang mana mengingat juga akan cepatnya kemajuan pendidikan serta pesatnya pertumbuhan penduduk. Selain itu pula tempat yang berada di pinggiran serta lokasi yang tidak terlalu jauh dan dekat dengan desa-desa yang lain menjadikan sekolah tersebut banyak peminatnya. Adapun prestasi-prestasi yang diperoleh dari sekolah

tersebut di dapat dari berbagai bidang akademik dan non akademik.

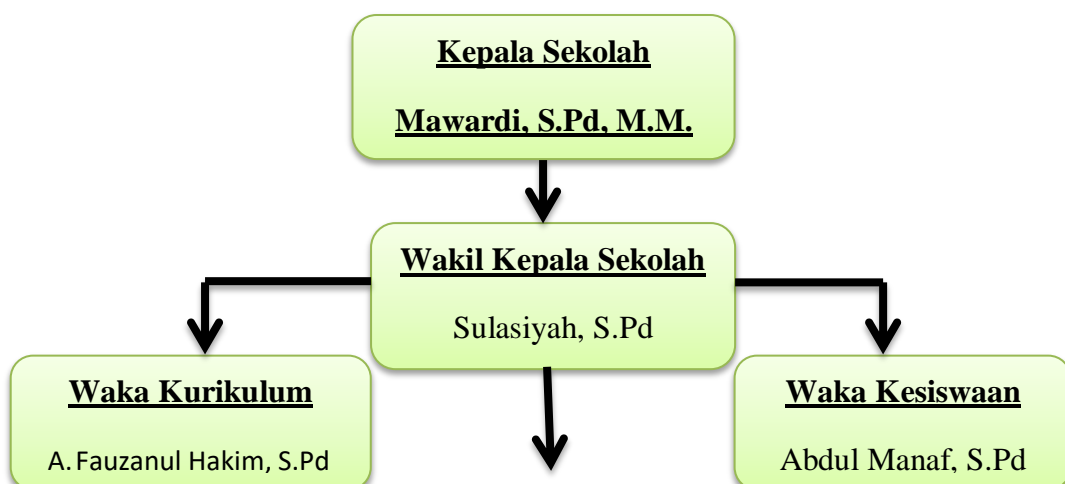
Mengenai Visi dan Misi SMP Negeri 1 Torjun sebagai berikut:

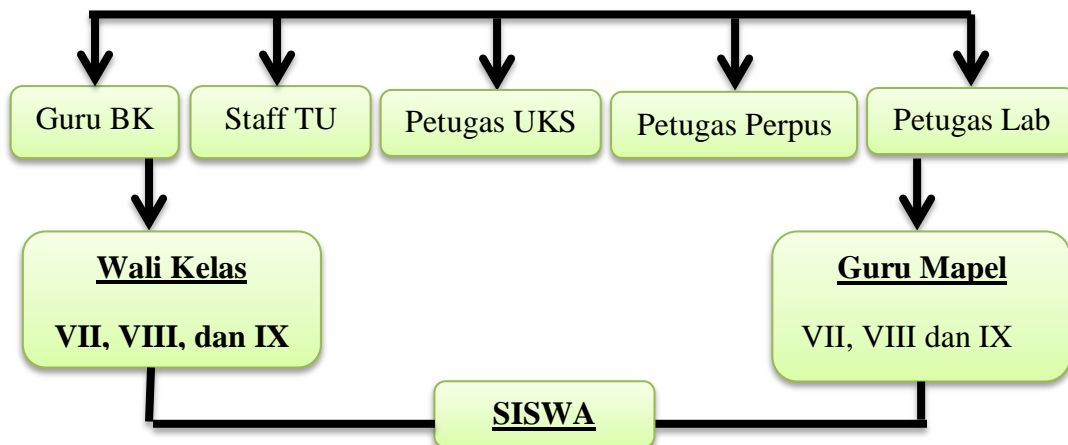
Visi

Unggul dalam prestasi dan budaya berdasarkan iman dan taqwa dalam era globalisasi.

Misi

1. Mengembangkan Kurikulum 2013 dan KTSP yang inovatif dan adaptif.
2. Meningkatkan proses pembelajaran yang inovatif, holistic dan berkesinambungan.
3. Mewujudkan peningkatan prestasi di bidang akademik dan non akademik.
4. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
5. Mewujudkan sarana dan prasarana yang lengkap dan representative sesuai dengan standar nasional.
6. Mewujudkan pengelolaan manajemen sekolah yang efektif, dan efisien.





Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan SMP Negeri 1 Torjun Sampang

c. Perencanaan penerapan strategi pembelajaran ekspositoris dalam keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Torjun Sampang

Strategi pembelajaran ekspositoris sudah diterapkan di SMP 1 Torjun. Strategi pembelajaran ini digunakan di beberapa mata pelajaran terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan strategi ekspositoris diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan:

“Sebelumnya saya akan menjawab tentang pembelajaran ya mbak. Adapun pembelajaran yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik baik di dalam kelas maupun luar kelas. Mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran salah satunya yaitu strategi ekspositoris.”¹

Selanjutnya kepala sekolah juga menjelaskan tentang strategi ekspositoris dan penerapannya. Beliau mengatakan:

¹ Bapak Mawardi, S.Pd, MM, kepala sekolah SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 25 Oktober 2021

“Strategi ekspositoris di sini merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa secara menyeluruh. Yang artinya materi yang diberikan kepada siswa secara keseluruhan dan siswa tidak harus mencari lagi materi itu. Penerapan strategi sudah diterapkan oleh beberapa guru khususnya guru Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris”²

Peneliti akan memaparkan perencanaan penerapan pembelajaran ekspositoris di SMP Negeri 1 Torjun Sampang. SMP Negeri 1 Torjun merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Sampang yang mendidik, mengajarkan berbagai mata pelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia utamanya pada pembelajaran keterampilan menyimak.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Oktober 2021 diketahui bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan merencanakan pembelajaran akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran karena proses belajar sudah tersusun dan terarah dengan baik. Oleh karena itu, guru harus melakukan perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di ruang kepala sekolah beliau mengatakan secara langsung bahwa setiap guru harus membuat perencanaan pembelajaran sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran. Membuat perencanaan pembelajaran di antaranya yaitu

² Bapak Mawardi, S.Pd,MM Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 25 Oktober 2021

membuat RPP, pemilihan strategi, metode, dan media pembelajaran. Maka dari itu, persiapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Torjun diungkapkan oleh bapak Mawardi selaku kepala sekolah.

“Guru-guru itu harus membuat RPP sebelum mengajar, selain itu harus memilih metode dan media pembelajaran. Jika metode dan media yang dipilih sudah baik dan benar maka pembelajaran juga akan berjalan dengan baik. Selain itu, pemilihan metode dan media pembelajaran juga akan memengaruhi pada proses dan hasil belajar siswa”³

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan Bapak Rohman tentang perencanaan pembelajaran mengatakan:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran semua guru memang harus mempersiapkan terlebih dahulu. Artinya, guru harus merancang pembelajaran seperti apa yang harus dilakukan untuk mempermudah dan tidak mengalami kesulitan dalam mengajar.”⁴

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat jauh sebelum proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar para guru dapat saling memberikan gambaran dan pandangan terkait kondisi siswa dan sebagai bahan evaluasi dari kesulitan pembelajaran sebelumnya. Para guru akan melakukan rapat untuk membahas perkembangan siswa dan saling mengevaluasi rencana pembelajaran yang telah mereka buat. Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Nurul di SMP Negeri 1 Torjun mengatakan:

³ Bapak Mawardi S.Pd, MM, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 25 Oktober 2021

⁴ Bapak Abd. Rohman, S.Pd, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 25 Oktober 2021

“Biasanya para guru melakukan rapat, selain rapat dengan kepala sekolah. Para guru juga melakukan rapat antar guru kelas, seperti guru kelas VII untuk membahas rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, kami juga saling bertukar informasi mengenai bagaimana perkembangan kondisi siswa. Terkait media pembelajaran salah satu yang digunakan yaitu proyektor. Karena di sini hanya punya dua proyektor di tempatkan di lab. maka dibuat jadwal agar tidak bentrok saat ingin menggunakan proyektor.”⁵

Selain membuat RPP para guru juga mempersiapkan silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Hal ini selaras dengan penuturan dari salah satu guru yaitu Ibu Masfufah mengatakan:

“Kami bukan hanya membuat RPP saja, tapi kita juga membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, prota, promes dan jurnal mengajar. Semua ini dilakukan yaitu untuk mempermudah para guru melaksanakan pembelajaran.”⁶

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa guru SMP Negeri 1 Torjun melaksanakan pembelajaran ketika mereka telah membuat perencanaan pembelajaran yaitu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Prota, dan Promes. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam RPP.

Dari hasil pengamatan pada tanggal 27 Oktober 2021 yang dilakukan oleh peneliti memang benar. Ketika guru melakukan pembelajaran yaitu pembelajaran menyimak pada saat itu dan materi yang disampaikan yaitu cerita fantasi, guru sudah membuat RPP sebelumnya dan

⁵ Ibu Nurul, S.Pd, guru bahasa indonesia SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 26 oktober 2021

⁶ Ibu Masfufah, S.Pd, guru bahasa indonesia SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 27 oktober 2021

melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berjalan dengan lancar.

d. Langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositoris dalam keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Torjun Sampang

Setelah melakukan perencanaan, guru juga harus membuat langkah-langkah pembelajaran dan memilih strategi belajar. Seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi diri dan seorang guru harus menjadi guru yang profesional. Seorang guru dapat dikatakan guru profesional jika memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian. Dalam mengelola kegiatan pembelajaran guru harus memilih dan menyesuaikan pemilihan strategi, model dan media pembelajaran. Menurut Bapak Rohman mengenai strategi pembelajaran

“Setelah membuat perencanaan pembelajaran, guru juga harus membuat langkah-langkah pembelajaran seperti memilih strategi pembelajaran, metodenya dan media pembelajaran. Adapun strategi pembelajaran yaitu cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, agar siswa dapat menerima dan memahami materi dengan baik,”⁷

Dan menurut Ibu Masfufah tentang strategi pembelajaran, beliau mengatakan:

“Strategi pembelajaran itu adalah upaya yang dilakukan oleh guru saat menyampaikan materi agar siswa dengan mudah memahami apa yang disampaikan. Selain itu, pemilihan strategi belajar yaitu

⁷ Bapak Abd. Rohman, S.Pd, guru bahasa indonesia SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 25 Oktober 2021.

untuk meminimalisir rasa bosan siswa saat pembelajaran berlangsung”.⁸

Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai tentunya juga akan memengaruhi pada proses pembelajaran. Dalam hal ini guru di SMP Negeri 1 Torjun memilih strategi ekspositoris dalam menyampaikan materi tentang cerita fantasi yaitu untuk mempermudah dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran tidak akan lepas dari perencanaan pembelajaran yaitu harus sesuai dengan RPP. Dalam RPP terdapat langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru. Bapak Rohman mengatakan langkah-langkah pembelajaran:

“Tentunya langkah pembelajaran yang pertama yaitu mengucapkan salam, kemudian apersepsi diri dan melihat kesiapan belajar siswa, setelah semuanya siap maka guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. Setelah guru menyampaikan materi guru menghubungkan dengan pemahaman siswa, di sini siswa bebas memberikan jawaban sesuai kemampuan mereka. Dan yang terakhir yaitu evaluasi setelah kegiatan belajar selesai”⁹

Diperkuat dengan hasil Observasi pada tanggal 27 Oktober 2021 ketika Peneliti mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Bapak Abdur Rohman yang pada saat itu melaksanakan pembelajaran di kelas VII A. hal pertama yang dilakukan oleh beliau yaitu mengucapkan salam, kemudian membuka pelajaran dengan membaca doa. Setelah itu, beliau mempersiapkan para murid untuk mengikuti pelajaran. Sebelum masuk pada materi pembelajaran Bapak Rohman memberikan gambaran tentang materi cerita fantasi dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Setelah

⁸Ibu Masfufah, S.Pd, guru bahasa indonesia SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 27 Oktober 2021.

⁹ Bapak Abd. Rohman, S.Pd, guru bahasa indonesia SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 25 Oktober 2021.

itu, Beliau menyampaikan materi tentang cerita fantasi dimulai dari pengertian, ciri-ciri, unsur dan contoh cerita fantasi.



Gambar 4.2 Dokumentasi penerapan strategi ekspositoris pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Torjun, 27 Oktober 2021

Setelah itu guru memberikan waktu kepada siswanya untuk betul-betul menguasai materi yang telah dijelaskannya. Untuk benar benar menguasai maka guru menyuruh siswa untuk belajar berulang-ulang dan membuat cerita fantasi berdasarkan hasil karangan sendiri.

Pada bagian penutup beliau membuat kesimpulan materi pelajaran dengan siswa sekaligus mengevaluasi hasil belajar siswa. Setelah proses pembelajaran selesai beliau meminta siswa untuk belajar lagi sebagai materi pelajaran dipertemuan selanjutnya dan beliau menutup pembelajaran dengan membaca doa.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada penerapan strategi ekspositoris diketahui strategi ini dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa dibuktikan dengan salah satu siswa yang memiliki keterbatasan dalam memahami materi. Setelah guru menggunakan strategi ekspositoris siswa yang memiliki keterbatasan menyebutkan bahwa strategi

ini sangat cocok karena materi yang dipaparkan oleh guru lebih mudah diterima dan dipahami.

Berdasarkan wawancara dengan siswa saudara Risqy mengatakan:

“Menurut saya kak, strategi ini sangat cocok untuk saya yang kurang mampu menangkap paparan materi oleh guru. walaupun sebelumnya ngerasa bosan tapi ternyata sekarang tidak kak, karena guru juga menggunakan media belajar yang sesuai dan saya tidak bosan lagi juga bisa paham sama materi”¹⁰

Karena tingkat pemahaman siswa berbeda maka strategi ini sangatlah cocok untuk diterapkan karena guru memberikan materi secara luas dan siswa di sini merupakan siswa peralihan dari tingkat dasar ke tingkat menengah yang sebelumnya mereka juga menerima materi oleh guru bukan langsung mencari materi sendiri.

Selain cara mengajar siswa juga mengatakan bahwa ketika menggunakan strategi ekspositoris guru juga melengkapi dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan seperti yang dikatakan oleh siswa saudara Risqy:

“Biasanya saya cepet bosan kak kalau diterangkan panjang lebar, tapi ketika bapak menggunakan strategi ekspositoris dan dilengkapi dengan media pembelajaran sekarang saya tidak bosan lagi, karena ada selingan saat belajar. Misalnya pada materi cerita fantasi kita kan disuruh nonton dulu kak, maksudnya dikasih video yang berhubungan dengan materi. Baru setelah itu bapak menjelaskan materi dan dihubungkan dengan isi video tadi. Selain tidak mengantuk saya juga bisa lebih konsentrasi mendengarkan penjelasan dari Bapak”¹¹

Hal ini diperkuat oleh penuturan Ibu Masfufah tentang strategi ekspositoris:

¹⁰Ahmad Risqy, siswa SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 25 Oktober 2021

¹¹*Ibid.*

“Strategi ekspositoris ini sangat cocok diterapkan, karena yang saya lihat ketika pembelajaran siswa benar-benar antusias mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Di sini guru benar-benar menyampaikan materi secara menyeluruh dan siswa hanya menerima saja tanpa mencari lagi.”¹²

Serta diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 27 Oktober 2021 di kelas VII A yaitu guru berperan aktif di dalam kelas dan siswa menyimak penjelasan guru. Selain itu, strategi ekspositoris memiliki tujuan seperti yang disampaikan oleh Ibu Nurul selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII:

“Sebenarnya strategi ekspositoris di kelas VII dan kelas VIII adalah sama tapi yang membedakan yaitu tingkat kemampuan siswa. Kalau kelas VII kan masih tahap peralihan sedangkan yang kelas VIII sudah masuk pada perkembangan. Oleh karena itu, guru harus melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”¹³

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi ekspositoris harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran agar pembelajaran berjalan atau terlaksana secara runtut dan dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan strategi ekspositoris pada kelas VII sangat dibutuhkan untuk dapat melihat hasil belajar siswa. Berbeda dengan pembelajaran di kelas VIII karena siswa di kelas VIII sudah dapat belajar sendiri atau mencari materi mereka sendiri.

¹² Ibu Masfufah, S.Pd, guru bahasa indonesia SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 27 Oktober 2021.

¹³ Ibu Nurul, S.Pd, guru bahasa indonesia SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 26 Oktober 2021.

e. Manfaat dari penerapan strategi pembelajaran ekspositoris dalam keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Torjun Sampang

Penggunaan strategi pembelajaran tentunya memiliki hasil, maka manfaat dari penerapan strategi ekspositoris juga ada. Wawancara dengan siswa yang mengatakan:

“Setelah guru menggunakan strategi ekspositoris saya bisa konsentrasi ketika mendengarkan penjelasan. Selain itu, saya juga bisa mengulas kembali hasil paparan guru dan bisa membuat cerita karangan saya sendiri.”¹⁴

Dari hasil wawancara dengan Bapak Rohman, beliau mengatakan:

“Strategi ekspositoris ini memang cukup baik, tapi kan yang namanya strategi pembelajaran pasti punya kelebihan dan kekurangan terhadap proses pembelajaran, selain itu pula memiliki manfaat. Nah, manfaat kepada guru ya guru disini dilatih untuk memiliki *public speaking* atau keterampilan berbicara yang bagus dan semakin lama guru semakin menguasai materi pembelajaran dan manfaatnya kepada siswa yaitu siswa dilatih untuk memahami materi dan dapat menyimak dengan baik.”¹⁵

Hal ini juga diperkuat oleh penuturan Ibu Masfufah yang mengatakan:

“Ya awal penerapan strategi ini memang bagus mbak, karena di sini siswa tidak harus bersusah payah mencari materi. Materi pelajaran sudah siap jadi siswa tinggal menyimak pemaparan dari guru dan memahami materi yang dijelaskan lebih mudah. Selain itu pula siswa dengan penerapan strategi ekspositoris ini siswa bisa meningkatkan kemampuan menyimaknya. Karena, biasanya siswa diminta untuk menceritakan atau mengulas kembali materi pelajaran tersebut.”¹⁶

Dari beberapa manfaat yang terjadi tentunya guru bisa mencapai proses pembelajaran yang diinginkan. Selain dari manfaat tersebut ada

¹⁴ Ahmad Risqy Ramadhani, Siswa SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 26 Oktober 2021

¹⁵ Bapak Abd. Rohman, S.Pd, guru bahasa indonesia SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 25 Oktober 2021

¹⁶ Ibu Masfufah, S.Pd, guru bahasa indonesia SMP Negeri 1 Torjun, Wawancara, t.t., 27 Oktober 2021

beberapa kendala. Adanya kendala tersebut guru pasti memiliki solusi disetiap permasalahan yang dialami. Contohnya seperti ada salah satu murid yang tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung maka guru akan memberikan pertanyaan seputar materi yang dijelaskan atau semisal ada siswa yang ramai di bangku belakang karena terlalu bosan mendengarkan penjelasan guru maka guru akan memberikan permainan atau game disela-sela pembelajaran agar siswa tidak bosan. Dari penuturan siswa:

“Pas awal-awal menggunakan strategi pembelajaran itu senang kak, karena berbeda dari biasanya, soalnya kami gak harus baca baca materi dulu. Tapi lama kelamaan bosan juga, kadang ngantuk. Tetapi setelah itu guru memberikan game atau yang lainnya agar kita itu tidak bosan selama pembelajaran. Selain itu pula kak banyak manfaat yang saya dapatkan seperti halnya kemampuan menyimak pada saya meningkat, lebih mudah memahami materi, sering unjuk kedepan jika ada kesempatan untuk megulas kembali materi pembelajaran”¹⁷

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa manfaat yang diterapkan strategi ekspositoris pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Torjun adalah siswa dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah, meningkatnya kemampuan menyimak pada siswa. Dengan strategi ekspositoris guru bisa mengontrol urutan dan keluasaan materi pembelajaran maka dari itu dapat diketahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan. guru juga terlatih dalam publik speaking atau keterampilan berbicara. Maka dengan demikian manfaat dari adanya strategi tersebut dapat menjadi sebuah nilai bagus bagi sekolah guna untuk tetap menjaga agar proses pembelajaran

¹⁷ Dian Nu Hasanah, siswa SMP Negeri 1 Torjun, *Wawancara, t.t.*, 26 Oktober 2021

yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Temuan Penelitian

Hasil temuan penelitian yaitu deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari paparan di atas yaitu sebagai berikut

- a. Perencanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ekspositoris yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Torjun yaitu sebagai berikut:
 - 1) Mengadakan rapat sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Membahas rancangan pelaksanaan pembelajaran.
 - 3) Membuat langkah-langkah pembelajaran.
 - 4) Memilih model dan strategi pembelajaran.
 - 5) Membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus.
- b. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas VII dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa menggunakan strategi ekspositoris yaitu:
 - 1) Mempersiapkan diri.
 - 2) Membuat kelas yang kondusif.
 - 3) Menyiapkan bahan materi
 - 4) Siswa diminta untuk membaca materi
 - 5) Guru menyampaikan materi
 - 6) Saling bertukar pengetahuan dan pemahaman

7) Menyimpulkan hasil belajar

8) Evaluasi pembelajaran

c. Manfaat dari penerapan strategi ekspositoris di kelas VII SMP Negeri 1 Torjun

Adapun manfaat terhadap guru yaitu melatih guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara, memperluas atau memperkuat terhadap materi, guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian ia dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan. Strategi pembelajaran ekspositoris sangat efektif dan efisien terhadap materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas. Sedangkan manfaat terhadap siswa yaitu siswa melatih konsentrasi, memahami dengan mudah materi yang dijelaskan oleh guru dan kemampuan menyimak siswa saat pembelajaran berlangsung.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, maka akan dibahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Torjun Sampang tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositoris Dalam Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Torjun Sampang” dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

1. Perencanaan penerapan startegi pembelajaran ekspositoris dalam keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Torjun Sampang

Dari hasil penelitian ditunjukkan bahwa strategi ekspositoris telah diterapkan di SMP Negeri 1 Torjun. Seperti yang kita ketahui strategi ekspositoris merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang mana pada strategi ekspositoris lebih menekankan pada peran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya.¹⁸

Pemilihan strategi ekspositoris pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Torjun diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam keterampilan menyimak. menyimak merupakan penerimaan pesan, gagasan perasaan, dan pikiran seseorang. Tanggapan atas menyimak merupakan respon terhadap pembicara. Jika hal itu terjadi telah terjalin komunikasi antara pembicara dan penyimak.¹⁹

Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Perencanaan

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana, 2018), 129.

¹⁹ Hafid Effendy, *Kasak-Kusuk Bahasa Indonesia* (Surabaya. Pena Salsabila, 2017), 109.

adalah suatu cara untuk mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan. Perlunya perencanaan pembelajaran dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran.²⁰

Perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, akan tetapi berlangsung secara berarah dan terorganisir. Dengan demikian guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut dapat berlangsung melalui perencanaan pembelajaran yang baik.²¹

Adapun perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Torjun yaitu membuat RPP dan silabus. Selain itu para guru juga harus memilih strategi, metode, model, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan atau kemampuan siswa sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik.

a. Silabus

Silabus yaitu pedoman awal yang harus dimiliki oleh seorang guru yang didalamnya berisi kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator pencapaian dan sumber rujukan. Silabus ini digunakan sebagai patokan untuk membuat RPP. Pembuatan silabus dilakukan secara langsung oleh guru yang bersangkutan karena menyesuaikan dengan

²⁰ Isma Nurhayani, "Penerapan Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia" 15 (2010).

²¹ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta:PT Bumi Aksara), 48.

kondisi siswa, media yang ada dan lingkungan sosial.²² Dengan adanya silabus di SMP Negeri 1 Torjun dapat dikembangkan untuk membuat RPP yang sebelumnya sudah dibentuk kesepakatan dalam rapat guru mata` pelajaran.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat proses pembelajaran yang akan dijalankan oleh guru secara terencana dan terarah agar pembelajaran berjalan dengan lancar. RRP merupakan pegangan yang harus dimiliki oleh guru agar memudahkan seorang guru saat melaksanakan proses belajar. Dalam kurikulum terdapat kegiatan mengamati dan menyimak yang mengharuskan siswa berkonsentrasi dengan baik.²³ Oleh karena itu, pemilihan strategi ekspositoris dianggap cukup baik karena sesuai dengan materi pelajaran yaitu cerita fantasi. Pada materi ini tentunya siswa harus mendengarkan penjelasan guru agar dapat memahami materi yang dijelaskan.

2. Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran ekspositoris dalam keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Torjun Sampang

Strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi

²² Wisnu Aji Nugroho dan Sri Budiyono, "Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013" 27 (2017).

²³ Wisnu Aji Nugroho dan Sri Budiyono, *Ibid.* 30

peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.²⁴ Dalam menyampaikan suatu materi guna meningkatkan kemampuan menyimak siswa tentunya guru harus memilih strategi yang tepat. Pemilihan strategi yang tepat akan memudahkan siswa dalam menerima suatu materi. Guru tidak hanya memilih secara langsung strategi yang akan digunakan melainkan harus mempertimbangkan dengan karakteristik yang dimiliki siswa.

Pemilihan strategi pembelajaran di SMP Negeri 1 Torjun menggunakan ekspositoris sudah tepat karena secara umum penerapan strategi ekspositoris di kelas VII sudah sangat baik. Karena siswa di kelas ini peralihan ke tingkat menengah hal tersebut dilakukan supaya siswa dapat menyimak materi tentang cerita fantasi dengan baik dan tujuan pembelajaran juga tercapai.

Untuk mencapai keterampilan menyimak siswa guru harus menyiapkan langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah tersebut membantu guru dalam menyampaikan suatu materi dan juga membantu siswa dalam menerima materi sehingga bisa untuk diterapkan.²⁵ Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Torjun dalam keterampilan menyimak siswa menggunakan strategi ekspositoris.

²⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), 58.

²⁵ Isma Nurhayani, "Penerapan Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia" 24 (2010).

- a. Mempersiapkan hal apa saja yang harus dilakukan saat pembelajaran yaitu guru menyiapkan dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses belajar.
- b. Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP terutama pada materi cerita fantasi.
- c. Guru meminta siswa untuk mencari disekitar dan membuat cerita fantasi dengan sesuai nalar siswa sendiri.
- d. Guru menyimpulkan hasil belajar siswa.
- e. Guru meminta siswa untuk mengulas kembali materi yang sudah dijelaskan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat tentang langkah-langkah ekspositoris yaitu:

- 1) Persiapan, pada tahap ini guru mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam strategi ekspositoris, langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositoris sangat tergantung pada langkah persiapan.²⁶
- 2) Penyajian, langkah penyajian adalah penyajian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Yang harus dipikirkan oleh setiap guru dalam penyajian materi/bahan ajar adalah bagaimana cara materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2018), 127.

- 3) Menghubungkan, langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa. Langkah korelasi dilakukan untuk memberikan makna terhadap pelajaran.
- 4) Menyimpulkan adalah langkah untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan, langkah ini sangat penting karena siswa akan dapat mengambil inti dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Menyimpulkan bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu: *pertama*, dengan cara mengulang kembali inti-inti dari materi yang telah menjadi pokok persoalan. Kedua, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi yang telah diajarkan. Ketiga, dengan cara pemetaan keterkaitan antar materi pokok-pokok materi.
- 5) Penerapan adalah langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan dari guru. langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositoris. Melalui langkah ini guru dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa.²⁷

3. Manfaat dari penerapan startegi pembelajaran ekspositoris dalam keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Torjun Sampang

²⁷ Wina Sanjaya, *Ibid*, 129.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dimana materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dan dipahami serta dimengerti oleh para murid, maka diperlukanlah strategi pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan siswa dapat mengerti serta memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Strategi pembelajaran sendiri tentunya juga dapat berjalan dengan sukses dan lancar jika diiringi dengan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini dikarenakan strategi sendiri secara garis besar merupakan suatu pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan implementasi dari suatu ide. Dalam pembelajaran harus memilih strategi yang sesuai dengan kemampuan siswa.²⁸ Penerapan strategi yang dilaksanakan yaitu strategi ekspositoris. Penerapan strategi ekspositoris pada kelas VII SMP Negeri 1 Torjun memiliki manfaat baik bagi guru maupun siswa. Adapun manfaat dari penerapan strategi ekspositoris:

a. Guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran.

Dalam hal ini guru dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan. Selain itu pula guru bisa menjelaskan dengan teliti sehingga siswa mudah memahami materi yang dijelaskan dan tidak kebingungan.

b. Strategi pembelajaran ekspositoris sangat efektif.

²⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), 50.

Strategi ini dikatakan efektif karena pada materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas. Dengan pemaparan yang detail dari guru siswa dapat dengan mudah menyimak materi pelajaran yang berlangsung.

c. Melatih keterampilan berbicara guru.

Strategi ekspositoris disini juga memiliki manfaat dimana guru bisa melatih keterampilan berbicara. dengan keterbiasaan yang diasah maka keterampilan dimiliki akan lebih luas dan baik dalam keahsaannya.

d. Menambah wawasan pengetahuan seorang guru.

Dalam penerapan strategi tersebut yang mana guru lebih berperan aktif daripada siswa. Dan pemaparan materi pelajaran yang detail membuat guru juga menambah wawasan pengetahuan yang luas dan baik.

e. Melalui strategi ekspositoris siswa dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Dalam strategi ekspositoris siswa bisa meningkatkan keterampilan menyimak yang dimiliki. Di mana pemaparan materi yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa.